

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL MENGENAI PENTINGNYA SARAPAN UNTUK REMAJA USIA 10-15 TAHUN



DISUSUN OLEH:

ONG DYLAN NATHANAEL

21.L1.0009

PEMBIMBING:

ARWIN PURNAMA JATI S.Sn., MA

058.1.2010.279

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIKA SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025/2026

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL MENGENAI PENTINGNYA SARAPAN UNTUK REMAJA USIA 10-15 TAHUN

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar S.Ds.**



DISUSUN OLEH:

ONG DYLAN NATHANEL

21.L1.0009

PEMBIMBING:

ARWIN PURNAMA JATI S.Sn., MA

058.1.2010.279

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIKA SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025/2026**

ABSTRAK

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, sekitar 26% anak-anak di Indonesia hanya mengonsumsi minuman saat sarapan. Beberapa penyebab dari kebiasaan ini antara lain adalah rasa tidak lapar, keterbatasan waktu, tidak tersedianya makanan di rumah, serta kecenderungan anak untuk memilih makan siang sebagai waktu makan utama. Maka dari itu, penulis merancang strategi komunikasi visual dengan media utama berupa buku ilustrasi berjudul “Mengapa Sarapan?”, yang didukung oleh media tambahan seperti buku resep, jurnal sarapan, poster, banner, merchandise, dan konten promosi untuk media sosial. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai pentingnya sarapan serta mendorong pembentukan kebiasaan sarapan pagi dengan bantuan jurnal makanan yang disediakan. Selain itu, buku resep dirancang untuk membantu orang tua dalam menyiapkan sarapan yang sehat dan praktis. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat menjadi media edukatif yang efektif, seru dan mudah dipahami oleh anak-anak, sehingga mampu berkontribusi dalam peningkatan kebiasaan sarapan di kalangan anak-anak Indonesia.

Kata kunci: Buku Ilustrasi, Buku Resep, Sarapan Anak.

According to data from the 2018 Basic Health Research (Riskesdas), around 26% of children in Indonesia consume only drinks for breakfast. Several factors contribute to this habit, including a lack of appetite, limited time, the unavailability of food at home, and a preference among children to have lunch as their main meal. In response to this issue, the author developed a visual communication strategy with a main medium in the form of an illustrated book titled “Mengapa Sarapan?”, supported by additional media such as a recipe book, breakfast journal, posters, banners, merchandise, and promotional content for social media. This campaign aims to enhance teenagers’ understanding of the importance of breakfast and to encourage the formation of a morning breakfast habit through the use of the provided food journal. In addition, the recipe book is designed to assist parents in preparing healthy and practical breakfasts.

The outcomes of this design are expected to serve as an educational tool that is effective, engaging, and easy for children to understand, thereby contributing to the improvement of breakfast habits among children in Indonesia.

Keywords: Illustrated Book, Recipe Book, Children's Breakfast

